

**IMAJINASI PISANG SEBAGAI SIMBOL DALAM
PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Magister
dalam bidang seni, minat utama Seni Lukis

**Adrew Delano Wibowo
1220631411**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**



Saya persembahkan kepada

Kedua orang tua saya tercinta

Almarhum. Bapak Gati Wibowo dan Ibu Sri Utami yang selalu mendukung dan mendoakan saya hingga menyelesaikan kuliah di PPs ISI Yogyakarta tepat pada waktunya.

PERNYATAAN

Dalam hal ini penulis menyatakan bahwa karya seni yang penulis hadirkan dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya penulis sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi manapun dan juga belum pernah dipublikasikan.

Selain itu juga penulis juga bertanggung jawab atas keaslian karya-karyanya, dan penulis bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan.



Yogyakarta, 08 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,

Adrew Delano Wibowo

NIM: 1220631411

IMAJINASI PISANG SEBAGAI SIMBOL DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS

Pertanggungjawaban Tertulis

Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia, 2014

Oleh Adrew Delano Wibowo

ABSTRAK

Buah pisang adalah nama pada umumnya yang dikenal segala lapisan masyarakat kita, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dari desa hingga kota. Selain dikonsumsi, tanaman pisang juga memiliki makna dan manfaat yang cukup tinggi nilainya bagi kehidupan makhluk hidup. Buah pisang bagi penulis merupakan objek sederhana yang menarik untuk direspon, sehingga bisa memberi inspirasi dan berimajinasi dalam menciptakan sebuah karya seni lukis. Objek utama buah pisang dalam setiap karya penciptaan seni lukis ini hadir sebagai makna baru, dengan kontradiksi dalam perwujudan karyanya.

Dalam proses penciptaan secara umum penulis mengadaptasi beberapa metode yang lazim dan mungkin juga digunakan oleh perupa-perupa lain dalam proses penciptaannya, yaitu dengan melakukan berbagai tahapan yang meliputi eksplorasi, improvisasi, dan forming/pembentukan. Dalam perwujudan karya teknik yang penulis gunakan adalah teknik realistik. Adapun konsep perwujudan karya lukis ini menggunakan pendekatan strategi Hibrida “hybrid”, yaitu penggabungan 2 atau lebih objek yang berbeda dengan pertimbangan untuk menghadirkan gagasan-gagasan, ide-ide baru yang memiliki daya serap lebih cepat.

Dengan temuan buah pisang sebagai ide dasar penciptaan, maka penulis bisa menyampaikan informasi yang bersifat parodi/plesetan. Bagi penulis menciptakan karya seni bisa berangkat dari ide-ide sederhana atau merespon objek-objek sederhana pada lingkungan sekitar, tinggal bagaimana cara kita mengemas dan mewujudkannya ke visual dengan menarik baik secara tema, ide dan teknik

Ide awal dalam penciptaan karya seni murni berjudul “Imajinasi Pisang Sebagai Simbol dalam Penciptaan Seni Lukis” adalah bagaimana kehadiran buah pisang disini bukan hanya pisang sebagai pisang, melainkan penggabungan buah pisang dengan objek-objek lain artistik yang nantinya bisa memberikan makna baru “kenikmatan” dalam perwujudan karya seni lukis. Melalui karya seni rupa dua dimensi yang penulis hadirkan disini sebagai media visual untuk menyampaikan pesan-pesan sosial kepada masyarakat, sehingga objek buah pisang disini memiliki arti dan makna.

Kata kunci: Buah pisang, simbol, hybrid, imajinasi, inspirasi dan kenikmatan.

IMAGINATION OF BANANA AS A SYMBOL IN CREATION OF PAINTING ART

Written Project Report

Postgraduate Program Indonesian Institute of Art, 2014

By Adrew Delano Wibowo

ABSTRACT

Banana is a popularly known name of fruit among children and adults as well as among rural and urban people. In addition to its edible nature, a banana is very valuable and significant for life of organism. In the writer's view, a banana is a simple but interesting object to respond since it results in inspiration and imagination in the creation of painting art works. The main object of banana in the art works is present in a new contradictory sense.

In general, the writer has adapted some methods already employed by other artists through exploration, improvisation, and formation. Realistic technique is employed and hybrid concept of combining minimally two different objects to result in new ideas and considerations in faster absorbability.

Using the banana tree as the basic idea of creation, it is expected that the works may reveal informative parody. It is believed that art works may result from simple ideas or from responding simple objects around us. It depends on how we package and materialize them into technically, ideally, and thematically artistic visual form.

The initial idea of creating the art works entitled "Imagination of Banana as a Symbol in Creation of Painting Art" is how a banana is understood beyond a real banana. Instead, it has to be understood both as a combination of edible fruit of banana and other artistic objects to result in new 'enjoyment'. The two-dimensional visual arts are expected to reveal social messages to the people about the meaningful sense of a banana.

Key words: Banana, symbol, hybrid, imagination, inspiration, and enjoyment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkah atas terwujudnya karya seni lukis dan pertanggungjawaban tertulis Tugas Akhir ini dimana untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister dalam bidang seni, dengan minat seni murni lukis Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (PPs ISI) Yogyakarta yang berjudul “Imajinasi Pisang Sebagai Simbol dalam Penciptaan Seni Lukis”. Karya tugas akhir ini diharapkan bermanfaat untuk membangun aktivitas dan wacana berkesenian.

Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih atas tuntunan dan arahan yang telah diberikan selama proses penciptaan dan laporan pertanggungjawaban berlangsung karya seni Tugas Akhir ini, kepada:

1. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D. Selaku Pembimbing Utama, dan selaku pembuka pameran Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Edi Sunaryo, M. Sn. Selaku Penguji Ahli.
3. Bapak Dr. M. Agus Burhan., M.Hum. Selaku Penguji Ahli ujian Proposal.
4. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum. Selaku ketua Dewan Penguji dan teman diskusi dan terus mendorong saya untuk menyelesaikan tulisan ini tepat waktu.
5. Ibu Drs. Rina, M.Hum. Selaku ketua Dewan Penguji ujian Proposal.
6. Prof. Dr. Djohan, M.Si. Selaku Direktur PPs ISI Yogyakarta.
7. Angga Yuniar Santosa. Selaku teman pameran bersama Tugas Akhir.
8. Palupi Setiani, M.A. Selaku penulis di katalogus pameran Tugas Akhir.
9. Seluruh staf pengajar dan pegawai PPs ISI Yogyakarta.

10. Rekan-rekan seperjuangan “Segitiga Sama Kaki” angkatan 2012/2013 PPs ISI Yogyakarta.
11. Teman-teman satu kontrakan, “1 atap 4 wajah” yang rukun sentosa.
12. Teman-teman PPs ISI Yogyakarta angkatan 2012 yang selalu damai sepanjang hari.
13. Serta semua pihak yang telah memberikan andil dalam proses penciptaan dan penulisan Tugas Akhir ini.



Yogyakarta, 08 Juli 2014

Adrew Delano Wibowo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR KARYA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	7
C. Orisinalitas	7
D. Tujuan dan Manfaat	14
II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	15
1. Pisang sebagai sumber penciptaan	15
2. Pisang dalam perwujudan karya seni	18
3. Kajian referensi lukisan buah pisang	18
B. Landasan Penciptaan	22
1. Imajinasi	22
2. Simbol	23
3. Pop Art	24
4. Konsep Perwujudan	29
III. METODE PROSES PENCIPTAAN	32
IV. ULASAN KARYA	48
V. PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	79
KEPUSTAKAAN	80
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buah pisang dalam sesajen	3
Gambar 2. Buah pisang dalam acara bancakan weton	3
Gambar 3. Buah pisang dalam acara pernikahan	4
Gambar 4. Karya Andy Warho.....	12
Gambar 5. Karya Hadi Soesanto	13
Gambar 6. Karya Arcimboldo	19
Gambar 7. Karya I nyoman masriadi	20
Gambar 8. Karya Vladimir kush	21
Gambar 9. Karya Andy Warhol.....	25
Gambar 10. Karya Andy Warhol.....	26
Gambar 11. Karya Andy Warhol.....	26
Gambar 12. Foto buah pisang dan tube cat sebagai model	34
Gambar 13. Hasil sketsa penggabungan kedua objek	34
Gambar 14. Foto lipstik, lisong, dan buah pisang sebagai model	35
Gambar 15. Hasil sketsa penggabungan objek yang berbeda	35
Gambar 16. Tahap sketsa dibuat di atas kertas HVS.....	37
Gambar 17. Tahap sketsa ke media kanvas.....	38
Gambar 18. Hasil akhir lukisan	38
Gambar 19. Tahap sketsa ke media kanvas.....	39
Gambar 20. Hasil akhir lukisan	39
Gambar 21. Tahap sketsa ke media kanvas.....	40
Gambar 22. Hasil akhir lukisan	40
Gambar 23. Cat minyak, cat Achrylic, kanvas, kapur, dan pensil	44
Gambar 24. Spanram yang siap untuk di span	44
Gambar 25. Tang penarik kanvas, gunting, dll	47
Gambar 26. Kuas berbagai jenis dan merek, rol, dan palet.....	47

DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

1. <i>100% Banyak manfaat.</i> 2013.....	50
2. <i>Senjata makan tuan.</i> 2013	52
3. <i>Filosofi Pisang.</i> 2013	55
4. <i>Hijauku hilang.</i> 2013.....	57
5. <i>Hijauku berkarat.</i> 2013	58
6. <i>Pisang raja, raja pisang.</i> 2013.....	61
7. <i>King of Pop Art.</i> 2014	63
8. <i>Habis manis sepah di buang.</i> 2014	65
9. <i>Bandot tua.</i> 2014	67
10. <i>Proses kenikmatan.</i> 2014.....	69
11. <i>Makan Pisang Sebelum kerja.</i> 2012.....	70
12. <i>Menu hari ini.</i> 2014.....	72
13. <i>Wong jowo ilang jawane.</i> 2014	74

DAFTAR LAMPIRAN

PENGUJIAN TESIS TUGAS AKHIR

Gambar 1. Suasana sebelum Ujian Tesis Tugas Akhir	83
Gambar 2. Ujian Tesis Tugas Akhir.....	83
Gambar 3. Suasana setelah Ujian Tesis Tugas Akhir	84
Gambar 4. Foto bersama setelah Ujian Tesis Tugas Akhir	84

PENYAJIAN PAMERAN

Gambar 1. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., PhD memberi kata Sambutan.....	86
Gambar 2. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., PhD menerima kenang- Kenangan lukisan.....	86
Gambar 3. Foto bersama dalam suasana pembukaan pameran Tugas Akhir	87
Gambar 4. Ani Hanifah sebagai MC dan Palupi Setiani, M.A. sebagai Penulis.....	87
Gambar 5. Dialog dengan Bapak Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., PhD	88
Gambar 6. Dialog di tengah-tengah pameran Tugas Akhir.....	88
Gambar 7. Pengunjung pameran memenuhi IAM Gallery.....	89
DISPLAY KARYA.....	90
PUBLIKASI PAMERAN	93
KATALOGUS PAMERAN.....	96

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Buah pisang adalah nama pada umumnya yang dikenal segala lapisan masyarakat kita, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dari desa hingga kota. Bisa dikatakan salah satu buah yang digemari oleh semua lapisan masyarakat dari berbagai usia dan kalangan. Buah pisang selain dikonsumsi bagi masyarakat luas, tanaman pisang ini juga dibudidayakan untuk diambil manfaatnya bagi kesejahteraan hidup manusia. Pisang juga merupakan tanaman buah yang bisa dijumpai hampir di setiap pekarangan rumah, kebun, atau tegalan. Ada yang tertanam rapih dan dirawat dengan baik, tetapi ada pula yang hanya ditanam secara asal dan dibiarkan hidup secara alami.

Buah pisang selain sebagai buah untuk dikonsumsi buah pisang juga banyak khasiatnya, kaya akan mineral seperti kalium, magnesium, fosfor, besi, dan juga sebagai sumber energi. Kandungan kalium yang terdapat didalam buah ini cukup banyak dan mampu menurunkan tekanan darah, menjaga kesehatan jantung, dan memperlancar pengiriman oksigen ke otak. Menurut ilmu kedokteran dengan mengkonsumsi dua buah pisang dalam sehari juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh kita dan menambah energi kita ketika melakukan aktifitas (Supriyadi, 2008:16). Sepanjang sejarah, tanaman ini juga sangat banyak mengandung manfaat dan maknanya, mulai dari pohon sampai buahnya. Misalkan digunakan untuk memasak, pengobatan, pakaian, kertas dan bahkan bahan bangunan. Pada intinya secara keseluruhan dari tanaman ini banyak manfaatnya.

Manusia telah mengkonsumsi buah pisang sejak zaman dahulu kala. Kata *pisang* itu sendiri berasal dari bahasa Arab, yaitu *maus* yang oleh Linneus dimasukkan ke dalam keluarga Musaceae untuk memberikan penghargaan kepada Antonius Musa, Antonius Musa yaitu seorang dokter pribadi kaisar Romawi (Octaviani Agustinus) yang menganjurkan untuk memakan buah pisang. Itulah sebabnya dalam bahasa latin buah pisang disebut sebagai *Musa Paradisiacal* (Kaleka, 2013:21). Menurut sejarah, pisang berasal dari Asia Tenggara (termasuk Indonesia) yang oleh para penyebar agama Islam disebarkan ke Afrika Barat Amerika Selatan dan Amerika Tengah. Selanjutnya pisang menyebar ke seluruh dunia meliputi daerah tropik dan subtropik. Dimulai dari Asia tenggara ke timur melalui Lautan Teduh sampai ke Hawaii. Selain itu, tanaman ini menyebar ke Barat melalui Samudra Atlantik, Kepulauan Kanari, sampai Benua Amerika. Negara-negara penghasil pisang yang terkenal di antaranya adalah: Brasilia, Filipina, Panama, Honduras, India, Equador, Thailand, Karibia, Columbia, Mexico, Venezuela, dan Hawaii Indonesia merupakan negara penghasil pisang nomor empat di dunia (Supriyadi, 2008:5).

Pisang yang banyak tumbuh di Negeri kita sudah menyatu dengan kehidupan masyarakat. Sebab itu, kita bisa menyaksikan adanya simbol-simbol yang menandai kedekatan hubungan pisang dengan manusia. Salah satu contoh kita bisa liat di suku Jawa dan Sunda, dipintu gerbang tempat upacara sakral selalu dihiasi dengan tandan buah pisang raja yang menguning. Ini perlambangan kesejahteraan kesuburan dan kemegahan. Antaralain: pernikahan, ruatan atau pun kenduri lainnya. Misalkan “sesajen”.



Gb.1. Buah pisang dalam sesajen, (diunduh dari internet <http://ahsanfile.com>, pada tanggal 17 Februari 2014.)



Gb.2. Buah pisang dalam acara bancakan weton & puasa apit weton, (diunduh dari internet <http://sabdalangit.wordpress.com>, pada tanggal 22 April 2014.)



Gb.3. Buah pisang dalam acara pernikahan, (diunduh dari internet [http:// wordpress.com](http://wordpress.com), pada tanggal 17 Februari 2014.)

Didalam sesajen terdiri dari beberapa macam-macam makanan, salah satunya buah pisang (pisang raja). Buah pisang tersebut menyimbolkan agar cita-cita kita senantiasa luhur, sehingga dapat membangun nusa dan bangsa. Bahkan buah pisang dalam bahasa Jawa disebut gedhang bahasa kiratanya “digeget bar madhang” artinya dinikmatinya setelah makan.

Mungkin masih banyak lagi di daerah-daerah lain yang menggunakan buah pisang sebagai ikon dalam adat-istiadatnya. Secara keseluruhan tanaman pisang juga memegang peranan dalam upacara-upacara adat, misalnya di Jawa dan Sumatra, sebatang pisang ditambatkan di bumbungan rumah pada waktu mendirikan rumah. Ini suatu perwujudan harapan agar penghuni rumah baru tersebut kelak dikaruniani banyak anak (Kaleka, 2013:1-2). Dengan demikian popularitas pisang dalam masyarakat kita hanya merujuk pada manfaat buah pisang sebagai sumber bahan pangan, tetapi juga memberi banyak makna dalam

kehidupan sehari-hari seperti tertulis diatas dalam ritual kehidupan yang dijalani masyarakat.

Pisang juga bisa dikatakan sebagai tanaman serbaguna, selain buahnya untuk dikonsumsi mulai dari bawah yaitu bonggol pisang, batang pisang, daun pisang, bunga pisang (jantung pisang) juga banyak manfaat dan fungsinya. Bahkan kulit pisang memiliki manfaat, seperti dijadikan bahan campuran cream anti nyamuk dan pakan ternak baik sebagai pakan tunggal atau dicampur dengan bahan pakan lain dalam pembuatan pakan fermentasi.

Begitu dekatnya buah pisang dengan masyarakat Indonesia, sehingga pisang ikut terbawa dalam budaya tradisi dolanan yang sudah menjadi tradisi di setiap daerah di Indonesia. Jika suku Jawa memiliki *Cublek-cublek Suweng* yang dikenal sebagai lagu *dolanan*, maka suku Banjar juga memiliki lagu *dolanan* yakni *Ampar-ampar Pisang*. Sejarah tentang lagu ampar-ampar pisang ini pada awalnya dinyanyikan secara tidak sengaja saat masyarakat Kalimantan Selatan sedang membuat sebuah kue/makanan yang terbuat dari buah pisang yang bernama “rimpi”. Lagu *ampar-ampar pisang* berasal dari Kalimantan Selatan dan lagu inipun sudah sangat dikenal di seluruh Nusantara ([www.http://kebudayaanindonesia.net](http://kebudayaanindonesia.net)).

Dari uraian diatas, tanaman pisang merupakan salah satu tanaman yang secara keseluruhan dari pohon sampai daunnya banyak manfaat, khasiat, dan juga mempunyai banyak makna. Bagi penulis mengkonsumsi buah pisang adalah suatu kenikmatan. Dalam psikoanalisis manusia ingin mencari kenikmatan dan memperoleh sepenuhnya, karena didalam psikoanalisis perilaku manusia terdapat

komponen-komponen biologis, psikologis, dan sosiologis. Jadi manusia ingin terpenuhi hasratnya agar dapat memenuhinya.

(<http://achmadsholikinstainkediri.blogspot.com/2009/11/psikoanalisis.html>).

Dari *kenikmatan* itulah yang penulis ingin coba meresponnya untuk berimajinasi dalam menciptakan buah pisang sebagai makna baru dengan kontradiksi dalam perwujudan karyanya. Pemaknaan kata “kontradiksi” mengandung makna pertentangan antara dua hal yang sama sekali berlawanan atau bersalahan. Dengan pertentangan dua hal ini penulis hadirkan karya seni dalam pemaknaan baru.

Seorang pencipta seni dalam menciptakan sebuah hasil karya seni tidak akan lepas dari sebuah proses penciptaan seni itu sendiri, seorang perupa atau seniman sedikit banyak dipengaruhi oleh kondisi maupun peristiwa yang ada disekelilingnya dan pengalaman yang pernah dialaminya sendiri. Karya seni merupakan ekspresi dan hasil buah tangan dari seorang senimannya, dengan cara mentransfer atau memindahkannya dari proses mencipta kepada ciptaan (work of art) atau seni (art) itu sendiri. Proses mencipta memperlihatkan tahapan-tahapan munculnya gagasan, pengembangan, dan penyempurnaannya, serta penuanganya ke alam medium (Sahman, 1993:52-192).

Suatu karya seni bagi penulis merupakan salah satu bagian dari sisi kehidupan manusia, selama karya seni diciptakan untuk para penonton (orang lain), semua karya seni melaksanakan suatu fungsi sosial, sebab nilai-nilai seni berhubungan erat dengan segala aspek kehidupan sosial seperti dengan kepercayaan, agama, pendidikan, politik, ekonomi, ilmu, dan lain sebagainya.

Disamping itu juga karya seni sebuah ungkapan manusia yang berasal dari pengendapan batin dari pengalaman yang terjadi dalam kehidupan kesehariannya.

B. Rumusan ide penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut di atas, maka ide penciptaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merepresentasikan ide-ide tentang buah pisang melalui karya seni lukis?
2. Bagaimana memilih bentuk artistik atau perwujudan karya yang tepat untuk merespon buah pisang?
3. Bagaimana menggabungkan objek buah pisang dengan objek artistik lain, sehingga mampu menghadirkan makna baru?

C. Orisinalitas

Orisinalitas atau keaslian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menciptakan sebuah karya seni (seni murni). Orisinalitas terlahir dari proses-proses kreatif perupa, orisinalitas juga menekankan kepada perenungan yang secara mendalam yang dimiliki para perupa, disamping itu juga menghindari penjiplakan (penjiplakan semata-mata demi penjiplakan) yang bertujuan untuk meniru suatu objek seakurat mungkin dari segi teknis. Keaslian suatu karya seni lukis juga merupakan kewajiban untuk dicapai oleh seorang perupa, namun demikian keaslian sebuah karya tentu tidak menutup kemungkinan dari berjuta karya seni rupa khususnya seni lukis mungkin tidak

akan luput oleh kesamaan dari karya-karya lukis perupa lainnya, akan tetapi setiap perupa akan menampilkan karakteristik dimasing-masing karya yang diciptakan. Keorisinalitasan dalam penciptan ini yaitu menyangkut visualisasi karya yang akan diwujudkan.

Orisinalitas sebuah karya seni yang serba baru menurut konsep, bentuk, maupun temanya, sehingga ada perbedaan dari karya-karya sebelumnya (Susanto, 2002:81). Suwarno Wisetrotomo dalam perkuliahan mengatakan bahwa “Originalitas dalam karya seni adalah kemampuan memberi makna baru” karena sesuatu yang baru dari sesuatu yang belum pernah dibuat sudah tidak ada. Semua bahasa ungkap karya-karya seni saat ini pada umumnya sudah dilakukan oleh para seniman-seniman terdahulu.

Gagasan penulis tentang buah pisang disini timbul karena penulis suka mengkonsumsi buah pisang, dari kesukaan dan kenikmatan rasa buah pisang itu penulis ingin mencoba meresponnya untuk mewujudkan ke sebuah karya seni. Visualisasi karya-karya penciptaan yang penulis wujudkan disini bahwa penggunaan objek buah pisang sebagai subject matter “*tema pokok*” bukanlah merupakan hal yang baru yang digunakan oleh seniman dalam menciptakan ungkapan visual. Akan tetapi dalam pemanfaatan buah pisang sebagai subject matter akan memberikan kesempatan yang lebih luas dalam menuangkan gagasan dan ide-ide karena dalam mengeksplorasi buah pisang dengan menggabungkan objek-objek artistik yang nantinya bisa mendukung untuk mewujudkan visual yang menarik. Dalam pemahaman orisinalitas diatas tidak hanya dalam bentuk gagasan, akan tetapi orisinalitas juga dalam bentuk artistik.

Dalam proses penciptaan karya seni, penulis menjadikan salah satu karya Andy Warhol sebagai salah satu acuan referensi. Berikut ini beberapa penjelasan beserta contoh karya seniman yang menjadi acuan penulis dalam berkarya Seni :

Andy Warhol, lahir di Pittsburgh, Pennsylvania 6 Agustus 1928 adalah seorang pelukis Amerika, seniman grafis, dan pembuat film yang merupakan tokoh penting dalam gerakan seni rupa yang dikenal sebagai *Pop Art*, yakni sebuah perkembangan seni yang dipengaruhi oleh gejala-gejala budaya populer yang terjadi dimasyarakat. Gaya ini terlahir juga karena sentuhan dari kaum dada, sekitar tahun 1970 s.d. 80-an. Pop Art diawali di London pertengahan tahun 1950-an oleh kelompok independent yang terdiri dari seniman dan tokoh intelektual (Susanto 2002:89). Andy Warhol anak keempat dari Ondrej Warhola dan Ulja, anak yang pertama lahir di tanah air mereka, orang tuanya adalah imigran kelas buruh dari Miko (sekarang disebut Miková), di Slowakia timur laut, merupakan bagian dari Kekaisaran Austria-Hongaria. Ayah Warhol bermigrasi ke Amerika Serikat pada 1914, dan ibunya bergabung dengannya pada tahun 1921, setelah kematian kakek Andy Warhol. Ayah Warhol bekerja di sebuah tambang batubara. Setelah karirnya sukses sebagai ilustrator komersial, Warhol menjadi terkenal di seluruh dunia sebagai pelukis, sutradara, produser rekaman, penulis, dan dikenal sebagai tokoh masyarakat yang akrab dalam lingkaran sosial yang beragam, termasuk orang-orang jalanan bohemian, cendekiawan, dan tercatat sebagai selebriti Hollywood yang patut diperhitungkan.

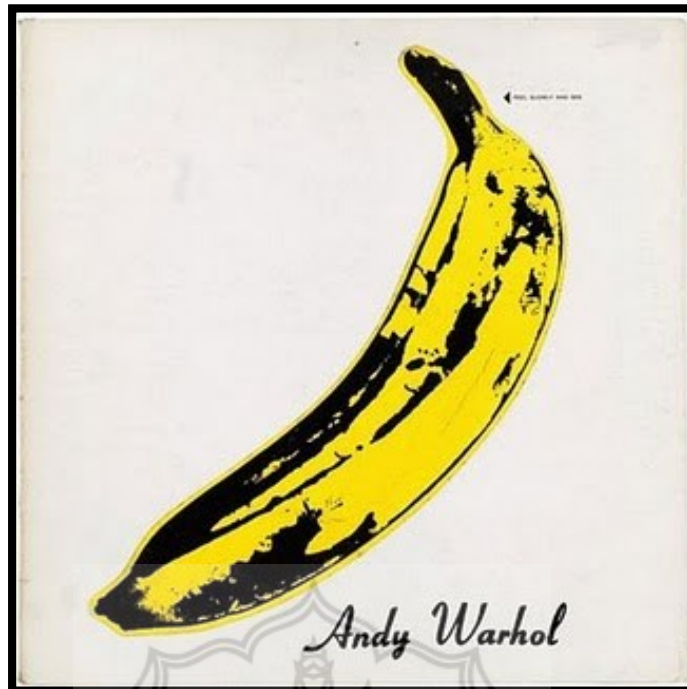
Awal karirnya Warhol menunjukkan bakat artistik awal dan belajar seni komersial di Sekolah Seni Rupa Institut Teknologi Carnegie di Pittsburgh,

Pennsylvania (sekarang Carnegie Mellon University). Pada tahun 1949, ia pindah ke New York City dan mulai karier yang sukses di majalah ilustrasi dan iklan. Selama tahun 1950-an, ia mendapatkan ketenaran untuk gambar tinta aneknya dalam iklan sepatu. Pameran pertama Warhol sebagai seniman murni pada tanggal 9 Juli 1962, di Galeri Ferus Los Angeles. Pameran ini menandai debut Pesisir Barat dalam pop art. Andy Warhol melakukan pameran solo di New York dan menjadi tuan rumah di Eleanor Ward's Stable Gallery, 6-24 November 1962. Dalam pameran ini, karya yang dipamerkan adalah Marilyn Diptych, 100 Soup Cans, 100 Coke Bottles dan 100 Dollar Bills. Pada tahun 1960-an, Warhol mulai membuat lukisan ikon produk Amerika seperti: kaleng Campbell's Soup dan botol Coca-Cola, serta lukisan dari selebriti seperti: Marilyn Monroe, Elvis Presley, Troy Donahue, Muhammad Ali, dan Elizabeth Taylor. Dia mulai memproduksi cetakan dengan menggunakan metode silkscreen. Karyanya menjadi populer dan kontroversial.

Banyak orang berpikir, Warhol memiliki kelainan seksual dan hanya voyeur, namun sudah jelas, bahwa dia gay (lihat penulis biografi seperti: Victor Bockris, Bob Colacello, dan sejarawan seni Richard Meyer. Pertanyaannya, bagaimana kehidupan seksualitas Warhol mempengaruhi pekerjaannya dan membentuk hubungan dengan dunia seni adalah subjek utama pada informasi tentang artis ini, dan merupakan hal yang dibahas sendiri oleh Warhol dalam wawancara, dalam percakapan dengan orang-orang sezamannya. Selama hidupnya, Warhol secara teratur menghadiri misa, dan imam di gereja Warhol, Saint Vincent mengatakan, bahwa artis ini pergi ke sana hampir setiap hari,

meskipun dia tidak pernah ikut dalam kelompok keagamaan atau membuat pengakuan dan duduk di belakang selama layanan.

Warhol meninggal di New York City pukul 6:32, pada tanggal 22 Februari 1987. Menurut laporan berita, dia telah secara rutin melakukan perawatan dari operasi kandung empedu di New York Hospital, sebelum meninggal mendadak dalam tidurnya dari aritmia jantung pasca operasi. Sebelum diagnosis dan di operasi, Warhol memiliki masalah pada kandung empedu, karena ia takut untuk masuk rumah sakit dan melihat dokter. Keluarganya menggugat rumah sakit untuk perawatan yang tidak memadai, mengatakan, bahwa aritmia disebabkan oleh perawatan yang tidak tepat dan keracunan air. Warhol dimakamkan di pemakaman St. John the Baptist Byzantine Catholic. Tubuh Warhol dibawa kembali ke Pittsburgh oleh saudara-saudaranya untuk dimakamkan (indonesiaartnews.or.id/artikeldetil.php?id=47).



Gb.4 Karya Andy Warhol (Velvet Underground Banana)_White_Shirt
(<http://www.pasarkreasi.com/news/detail/music/116/andy-warhol-pope-of-pop>)

Dalam dunia seni, lukisan pisang yang paling terkenal di dunia mungkin adalah milik Andy Warhol, akan tetapi buah pisang yang di hadirkan Andy Warhol disini hanya pisang sebagai pisang dengan teknis *silck screen*. karya Warhol menjadi salah satu karya *Pop Art* yang paling terkenal, gara-gara menghadirkan buah yang berwarna kuning terang ini di atas sampul debut album *The Velvet Underground*. Perbedaan buah pisang dalam penciptaan seni lukis penulis yang dihadirkan disini buah pisang sebagai makna baru, makna baru disini suatu kenikmatan yang ingin disampaikan dalam penciptaan kekaryaannya dengan perwujudan seni lukis.



Gb.5. Hadi Soesanto, *About the size*, Mix media on canvas, 120x150cm, 2007.

(Dokumentasi pribadi)

Dalam penciptaan ini penulis juga terinspirasi dari karya lukisan Hadi Soesanto yang berjudul *About the size*. Karya ini menghadirkan buah pisang setandan yang terlilit meteran pengukur bahan dan sosok figur-figur perempuan, dia mengelola keindahan visual tubuh perempuan dan buah pisang setandan. Figur-figur perempuan Hadi dengan gestur yang menantang seolah-olah keperkasaan perempuan justru terletak pada bagaimana ia bergaya sebagai latar belakang, dengan memakai simbol tertentu seperti buah pisang setandan sebagai objek utama dengan gaya visual yang realistik, maka terwujud karya lukisan yang

sangat menarik secara keseluruhan baik konsep dan keterampilan teknisnya yang akurat.

D. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan yang penulis sampaikan dalam penciptaan karya ini yaitu:

- Menciptakan karya seni dengan merespon buah pisang dan menggabungkan objek-objek lain yang artistik menjadi karya seni lukis yang menarik.
- Menciptakan karya seni lukis dalam gaya realistik dengan permainan simbolisasi.
- Menciptakan representasi cara kerja otak yang abstrak menjadi proses kerja yang kasat mata.

2. Manfaat yang penulis sampaikan dalam penciptaan karya ini yaitu:

- Sebagai media informasi kepada publik melalui karya seni lukis.
- Sebagai pengembangan ide dalam berkarya seni lukis yang bersumber dari buah pisang.
- Memberikan suatu pandangan bahwa berangkat dari sesuatu hal yang sangat sederhana yang ada disekitar kita dan juga dekat dengan kita bisa menjadi salah satu inspirasi dalam menuangkan ide-ide yang menarik untuk mewujudkan karya seni lukis.